

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

##### **1. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari Mei sampai bulan September 2017 kurang lebih 5 bulan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendistribusian dana zakat terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Serang. Penulis memilih lokasi ini karena terdapat masalah yang menarik untuk diteliti secara ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang akan penulis teliti yaitu Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

##### **2. Populasi dan Sampel Penelitian**

###### **a. Populasi**

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Objek atau disebut unit analisis atau elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, hasil produksi, rumah tangga atau hasil pertanian.<sup>1</sup> Populasi dalam penelitian ini data pinjaman modal bergulir yang dikelola BAZNAS Kota Serang, dan populasinya diambil dari data tahun 2012-2014.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Petode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 80.

## **b. Sampel**

Adapun sampel adalah bagian dari populasi (contoh) untuk dijadikan sebagai bahan penelitian dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili terdapat populasinya.<sup>2</sup>

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi itu apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulan akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili), 11 laki-laki dan 25 perempuan masyarakat Kota Serang. Pada pengaruh pendistribusian dana zakat terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. data yang digunakan dari mulai Januari tahun 2012 sampai bulan Desember 2014 diambil dari data setiap bulannya sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 36 bulan.

## **B. Jenis Metode Penelitian**

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan data deskriptif yaitu metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Dengan metode ini, dapat diperoleh kesimpulan berdasarkan

---

<sup>2</sup> Andi Supangat, “*Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Non Parametrik*, (Jakarta: Kencana, 2007), 3.

pengolahan data dan analisis data yang kemudian diangkat menjadi implikasi yang bermakna, pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif.

### **C. Oprasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (variabel bebas) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel dependen (variabel terikat), sedangkan variabel dependen (variabel terikat) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

#### **1. Variabel Independen**

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh pendistribusian dana zakat (X).

#### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah pemberdayaan ekonomi (Y).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Dokumentasi**

Teknik pengambilan data dengan cara menyalin atau dengan mengumpulkan arsip-arsip atau dokumen dari perusahaan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk mendukung dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian.

##### **2. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dari lapangan pengamatan dilakukan pada objek penelitian BAZNAS Kota Serang.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka.<sup>3</sup> Analisis kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Uji Asumsi klasik**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji korelasi, uji autokorelasi, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

---

<sup>3</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010)

a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data terdistribusi normal yang memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal yang penting karena salah satu syarat pengujian *parametrik-test* (uji parametric) adalah data harus memiliki distribusi normal (atau berdistribusi normal).<sup>4</sup>

b. Autokorelasi

Menurut Wijaya, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu. Pada periode  $t$  dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya  $(t-1)$ .<sup>5</sup>

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Haryadi Sarjono, Winda Yulianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Riset* (Jakarta: Salemba Empat 2011), 53

<sup>5</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisler Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Rise*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 80

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pengujian Durbin –Waston**

<b>Hipotesis Nol</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Jika</b>
Tidak ada autokorelasi positif	<b>Tolak</b>	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<b>Nol decision</b>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi positif	<b>Tolak</b>	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	<b>Nol decision</b>	$4 - dl \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi negative	<b>Tidak ditolak</b>	$du < d < - du$

*Sumber : sulianto 2011*

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk menguji satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas. Salah satu cara untuk mendekteksi homoskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatter plot*. Jika ada titik pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika tidak ada pola yang jelas secara titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Sulianto, *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset 2011), 95

## 2. Pengujian Dengan Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>7</sup>

## 3. Uji Hipotesis (Uji t)

Analisis dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam hal ini probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan atau  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara individual terhadap dependen.

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut :

- a. Bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 lebih dan derajat kepercayaan sebesar 5 % maka  $H_0$  yang mengatakan  $\beta_1 = 0$  dapat ditolak bila t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Sehingga hipotesis alternatif diterima karena penjelasan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- b. Membandingkan tingkat statistik t dengan titik kritis menurut tabel apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen diterima.

---

<sup>7</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 134

#### 4. Koefisien korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi korelasi<sup>8</sup>**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

#### 5. Koefisien Determinasi

R Square ( $R^2$ ) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah kebentuk persen, artinya persentasi sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2012),184.

<sup>9</sup> Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olahraga Data Dengan Spss 17* (Yogyakarta: CV Andi 2009),134.



Koefisien determinasi R adalah bilangan yang menyatakan persentasi variabel total Y yang dijelaskan oleh garis regresi. Koefisien determinasi (R) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen (X) terhadap variabel (Y). koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variansi variabel independen yang digunakan dalam model maupun menjelaskan variansi variabel dependen.

R Square digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh perubahan dari variabel dependen Y dapat dijelaskan oleh variabel dependen.